

ABSTRAK

Dengan semakin meningkatnya persaingan kerja di era ekonomi modern ini, banyak hal yang mendorong para pekerja untuk mencari pekerjaan bukan hanya di wilayah negara mereka sendiri namun juga mencoba peruntungan untuk bekerja di negara lain dengan harapan dapat memperoleh kesejahteraan dan kemakmuran di negara tujuan tersebut. Tiongkok merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, dengan jumlah penduduk total hampir mencapai 1,38 miliar jiwa ditahun 2017. Hal tersebut juga yang menjadi pemicu Tiongkok menjadi negara penghasil tenaga kerja terbesar di dunia. Hubungan kerja sama tenaga kerja antara Indonesia dengan Tiongkok pada era presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo. Kedua negara ini telah menjadi mitra strategis, dengan ditanda tangannya Kemitraan Strategis yang diawali dengan momentum penandatanganan *Declaration between the Republic of Indonesia and People's Republic of China on Strategic Partnership* pada tanggal 25 April 2005.

Presiden Joko Widodo juga telah menandatangani aturan mengenai penggunaan tenaga kerja asing yang terdapat pada peraturan presiden (PERPRES) nomor 20 tahun 2018. Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden no 20 tahun 2018 tentang tenaga kerja asing tersebut karena pertimbangan untuk mendukung perekonomian nasional melalui pembangunan infrastruktur dan perluasan kesempatan kerja melalui peningkatan investasi bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia.